

**FILM DOKUMENTER “URANG RIMBO” SEBAGAI MEDIA
KAMPANYE SOSIAL DALAM MENJAGA HUTAN KAWASAN TAMAN
NASIONAL BUKIT DUA BELAS DESA AIR HITAM KABUPATEN
SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**

TUGAS KARYA AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie



Oleh :

MHD.IRFAN

1151003040

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Karya Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Mhd.Irfan

NIM : 1151003040

Tanda Tangan : 

Tanggal : 21 Agustus 2019


HALAMAN PENGESAHAN

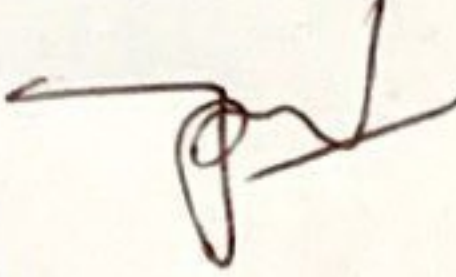
Tugas Karya Akhir ini diajukan oleh:

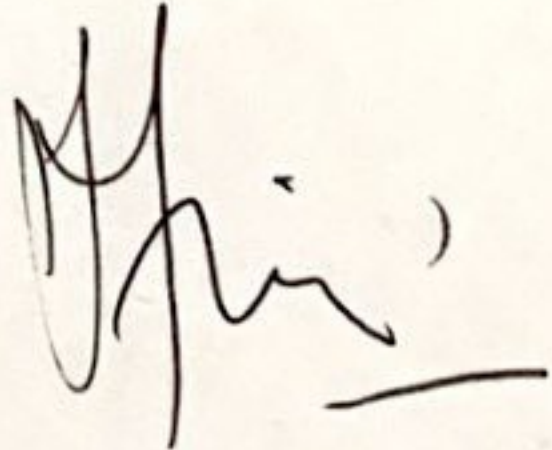
Nama : Mhd.Irfan
NIM : 1151003040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Film Dokumenter “URANG RIMBO” Sebagai Media Kampanye Sosial Dalam Menjaga Hutan Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas Desa Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Anastasya Andriarti, S.Sos., M.Si ()

Penguji 1 : Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D ()

Penguji 2 : Ari Kurnia, M.Ikom ()

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 21 Agustus 2019

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Karya Akhir dengan judul Film Dokumenter “URANG RIMBO” Sebagai Media Kampanye Sosial Dalam Menjaga Hutan Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas Desa Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, ini dengan baik. Penulisan Tugas Karya Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Dalam penyusunan Tugas Karya Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir. Penulis telah banyak menerima bimbingan, petunjuk, dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun materiil. Pada kesempatan ini penulis menghanturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Yang tersayang kedua orang tua penulis yang berjarak 1.358 KM dari tempat penulis menuntut ilmu di perantauan, dan yang telah menjadi tumpuan sumber inspirasi untuk langkah-langkah kehidupan duniawi penulis, atas segala curahan cinta, kasih sayang, dan do‘a kepada penulis selama ini.
2. Yang terhormat Ibu Anastasya Andriarti, S.Sos. M.Si sebagai Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Karya Akhir, atas budi baik, dan kesabaran untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan Tugas Karya Akhir ini.
3. Yang terhormat Ibu Ari Kurnia, M.Ikom sebagai Pembahas Proposal serta Penguji dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan sebagai Koordinator Peminatan Jurnalistik Multimedia Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie

4. Yang terhormat Ibu Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D sebagai Penguji dalam menyelesaikan Tugas Karya Akhir ini.
5. Yang terhormat seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat atas inspirasi dan curahan pengetahuan sejak awal perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Yang terhormat keluarga kelompok Suku Anak Dalam Kedundung Muda dan Air Hitam Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi atas budi baik yang menerima penulis dengan baik dan ramah selama melakukan penelitian di lapangan.
7. Yang terhormat kepada Pak Tarib, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempatnya untuk membantu penulis dalam melakukan riset dan survey selama berada di lapangan.
8. Yang terhormat kepada Temenggung Ngrip yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempatnya untuk membantu penulis dalam melakukan riset dan survey selama berada di lapangan dan memberikan pengalaman baru kepada penulis.
9. Yang terhormat kepada pengelola Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Tugas Karya Akhir di kawasan TNBD.
10. Yang terhormat kepada Pak Trimo dan keluarga yang telah bersedia berbagi cerita kepada penulis, dan membantu kelancaran penelitian penulis selama berada di lapangan.
11. Yang terhormat kepada Datuak Radjo Api dan keluarga yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk berbagi cerita dengan penulis, dan membantu kelancaran penelitian penulis selama berada di lapangan.
12. Yang tersayang Adriyas Putra dan keluarga, yang telah memberikan begitu banyak bantuan, dan selaku teman perjalanan penulis selama melakukan penelitian.

13. Yang tersayang Rahmatul Azizah, selaku narator dalam film dokumenter penulis dan yang selama ini telah menjadi semangat penulis dalam melakukan setiap hal yang penulis lakukan, tetaplah menjadi semangat dan pengingat di dalam hidup penulis hingga waktu yang tidak dapat ditentukan.
14. Yang tersayang Khairun Naim (IRON), selaku teman baik dan editor handal dalam pembuatan film dokumenter Tugas Karya Akhir penulis.
15. Yang tersayang Gahariden Soetansyah, Ahmad Rifky (tegal), Bogi Fiandri, Aufaris Opaw, Diantika Putri, Ridwan Kamazarove, Samantha Silvia Putuhena yang telah membantu menyelesaikan film dokumenter ini pada proses Pra Produksi.
16. Yang tersayang Putra Sigar, Nicole J, dan beserta keluarga besar Fix Productions yang telah menjadi tempat bagi penulis dalam belajar dunia industri kreatif.
17. Yang tersayang teman-teman Friend With Benefit Ever, Jihan, Abay atas segala semangat, budi baik, suka, duka, dan canda tawa yang ada sejak awal masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
18. Yang tersayang teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2015 atas segala pengalaman dan budi baik selama melangkah bersama.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk itu masukan berupa kritik dan saran untuk penyempurnaan sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menambah khazanah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

Penulis,

Mhd. Irfan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd.Irfan
NIM : 1151003040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Produksi Film Dokumenter

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non eksekutif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Film Dokumenter “Urang Rimbo” Sebagai Media Kampanye Sosial Dalam Menjaga Hutan Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas Desa Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”

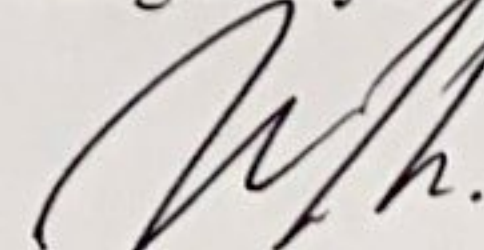
Beserta seperangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksekutif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Karya Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 21 Agustus 2019

Yang menyatakan



Mhd.Irfan

***FILM DOKUMENTER “URANG RIMBO” SEBAGAI MEDIA KAMPANYE
SOSIAL DALAM MENJAGA HUTAN KAWASAN TAMAN NASIONAL
BUKIT DUA BELAS DESA AIR HITAM KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI***

Mhd.Irfan

ABSTRAK

Film dokumenter merupakan sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah fenomena sosial yang terjadi ditengah masyarakat. Salah satu fenomena sosial yang ada di Indonesia adalah pengurangan wilayah hutan yang terus terjadi akibat penebangan hutan lindung dan alih fungsi hutan menjadi Hutan Tanaman Industri (HTI). Sementara hutan sendiri memiliki peran penting bagi flora, fauna dan manusia yang hidup di dalamnya. Suku Anak Dalam merupakan kelompok Suku Adat Indonesia yang mendiami kawasan hutan Taman Nasional Bukit Dua Belas di Provinsi Jambi. Seperti Suku Adat lain yang ada di Indonesia, mereka mengalami beragam permasalahan seperti: terpinggirkan dari pusat kehidupan, terpinggirkan secara budaya, Hutan tempat mereka tinggal terus mengalami penyempitan akibat dampak alih fungsi hutan, pembalakan liar serta tekanan dari warga desa dan gelombang transmigrasi. Dengan beragam persoalan ini, mereka tetap mencoba untuk tetap menjaga keutuhan ekosistem hutan. Kearifan lokal ini yang diangkat melalui film “Urang Rimbo”. Film dokumenter ini akan dijadikan sebagai media kampanye sosial. Bahwa tanggung jawab menjaga keutuhan ekosistem hutan bukan hanya menjadi tanggung jawab mereka yang terikat dengan hutan saja, tetapi semua umat manusia yang hidup di bumi. Kampanye sosial ini memanfaatkan revolusi teknologi dengan medium Media Sosial Youtube, Facebook, Instagram dan Twitter.

Kata kunci: Film dokumenter, kampanye sosial, Suku Anak Dalam, Taman Nasional Bukit Dua Belas.

***DOCUMENTARY FILM “URANG RIMBO” AS A MEDIUM OF SOCIAL
CAMPAIGN IN ORDER TO MAINTAIN THE FOREST AREA OF TAMAN
NASIONAL BUKIT DUA BELAS AIR HITAM VILLAGE SAROLANGUN
DISTRICTS IN JAMBI PROVINCE***

Mhd.Irfan

ABSTRACT

Documentary film is a media which used to convey a social phenomenon that occurs among the people. One of the social phenomena in Indonesia is the reduction in some forest area that continues to occur due to the cutting down of the trees which included in protected forest and the conversion of forest functions into Industrial Plantation Forests (IPF). Despite the fact, forest has an important role for flora, fauna and human who live in it. Suku Anak Dalam is an Indigenous group who inhabits in Taman Nasional Bukit Dua Belas, Jambi Province. Like any other indigenous people in Indonesia, they are face and experienced various issues such as: being marginalized from the center of life, culturally marginalized, the forest which they live is continue to face the constriction because of the effects from forest conversion, illegal logging, and the pressure from the villagers and waves of transmigrations impact. With numerous of problems, they are still trying to maintain the integrity of the forest ecosystem. This local wisdom is lifted through the film "Urang Rimbo". This documentary will be used as a medium of a social campaign which in order to take the responsibility of maintaining the integrity of the forest ecosystem is not only the responsibility of those who are bound to the forest, but all human beings who live on earth. This social campaign utilizes a technological revolution with social media such as Youtube, Facebook, Instagram and Twitter.

Keywords: Documentary film, social campaign, Suku Anak Dalam, Bukit Dua Belas National Park.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| UNGKAPAN TERIMA KASIH..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Pembuatan Film | 14 |
| 1.3 Manfaat Pembuatan Film | 14 |
| 1.3.1 Manfaat Teoritis | 14 |
| 1.3.2. Manfaat Praktis..... | 15 |
| 1.4 Batasan Pembuatan Film..... | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 16 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya..... | 16 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Kerangka Pemikiran | 17 |
| 2.2.1 Film Dokumenter sebagai Media Komunikasi Massa..... | 17 |
| 2.2.2 Klasifikasi Film | 21 |
| 2.2.3. Jenis – Jenis Film Dokumenter..... | 23 |
| 2.2.4. Jenis – Jenis Pendekatan dalam Film Dokumenter | 26 |
| 2.2.5. Tahapan Proses Produksi Film Dokumenter | 27 |
| 2.2.6. Suku Anak Dalam..... | 30 |
| 2.2.7. Kampanye Sosial | 34 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran | 36 |
| BAB III METODE PRODUKSI..... | 38 |
| 3.1. Konsep Film | 38 |
| 3.2. Sumber Data | 41 |
| 3.2.1. Data kerusakan hutan kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas ... | 42 |
| 3.2.2. Keadaan Geografis Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas | 43 |

| | |
|---|----|
| 3.2.3. Kependudukan Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas..... | 44 |
| 3.2.4. Wawancara dengan Informan..... | 46 |
| 3.2.5. Narasumber..... | 48 |
| 3.3. Gambaran Cerita..... | 50 |
| 3.4. Tim Produksi..... | 60 |
| 3.5. Kebutuhan Alat..... | 63 |
| 3.6. Timeline..... | 66 |
| 3.7. Pembiayaan..... | 67 |
| BAB IV_EKSEKUSI PROGRAM..... | 68 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Program..... | 68 |
| 4.2 Eksekusi Program..... | 70 |
| 4.2.1 Proses Pra Produksi..... | 70 |
| 4.2.2 Proses Produksi..... | 72 |
| 4.2.3 Proses Pasca Produksi..... | 77 |
| 4.3 Implementasi Program..... | 79 |
| 4.4 Pembahasan dan Temuan..... | 79 |
| 4.4.1 Sejarah dan asal usul Suku Anak Dalam SPI Air Hitam kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. | 79 |
| 4.4.2 Perbedaan Cara Hidup dan Penghidupan..... | 81 |
| 4.4.3 Cara Suku Anak Dalam dalam menjaga keutuhan ekosistem hutan Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi..... | 83 |
| 4.4.4 Cara Suku Anak Dalam berdamai dengan warga transmigran yang masuk ke wilayah kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas..... | 85 |
| BAB V_KESIMPULAN..... | 87 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 87 |
| 5.2 Saran..... | 89 |
| 5.2.1 Saran Teoritis..... | 89 |
| 5.2.2 Saran Praktis..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 91 |
| LAMPIRAN..... | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Kawasan dan Pembagian Wilayah Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas | 6 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Program | 37 |
| Gambar 3. 1 Persebaran Wilayah Taman Nasional Bukit Dua Belas yang dihuni Oleh Suku Anak Dalam | 44 |
| Gambar 3. 2 Peta Persebaran Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi..... | 45 |
| Gambar 3. 3 Gambar Peta Persebaran Suku Anak Dalam Berdasarkan Kecamatan Di Provinsi Jambi..... | 46 |
| Gambar 4. 1 Foto Proses <i>Pre Productions Meeting</i> | 72 |
| Gambar 4. 2 Foto Proses Produksi..... | 76 |
| Gambar 4. 3 Foto Proses Pasca Produksi..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 <i>Storyline</i> dan <i>Sholist</i> Film | 50 |
| Tabel 3. 2 Tim Produksi Keterangan rincian kerja/ <i>Jobdesk</i> : | 60 |
| Tabel 3. 3 Daftar Kebutuhan Alat Kamera dan Lampu | 63 |
| Tabel 3. 4 Daftar Kebutuhan <i>Editing, colourist, dubbing</i> | 65 |
| Tabel 3. 5 Deskripsi <i>timeline</i> | 66 |
| Tabel 3. 6 Daftar Pembiayaan Produksi | 67 |
| Tabel 4. 1 Deskripsi Kegiatan Pra Produksi | 71 |
| Tabel 4. 2 Deskripsi Kegiatan Produksi | 72 |
| Tabel 4. 3 Deskripsi Kegiatan Pasca Produksi | 77 |